

Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan

Meizi Tri Andani^{1*}, Sindy Monica², Sefti Fitriyani³, Vinda Fristiani⁴, Karima Mufidah⁵,

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

mezitriandani431@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Adam Malik 8.5 KM Gading Cempaka Kota Bengkulu

Korespondensi penulis: mezitriandani431@gmail.com

Abstract: This research aims to synthesize the results of previous research regarding Environmental Performance and Financial Performance through a Systematic Literature Review (SLR). This research uses SLR to present qualitative data to determine developments in Environmental Performance and Financial Performance issues. There are several parameters used, namely journal sources, variable and theory mapping as well as fields of science, research approaches and companies. The results of this research show that there are 30 articles originating from accredited and national journals during the 2020-2024 period. Financial performance topics are linked to environmental performance, company value, stakeholder theory is the most widely used theory and the dominant use of qualitative methods in research on environmental performance and financial performance. Manufacturing companies are companies that research a lot of environmental performance and financial performance issues.

Keywords: Environmental Performance, Financial Performance, Firm Value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mensintesis hasil penelitian sebelumnya mengenai Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan melalui Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menggunakan SLR menyajikan data kualitatif untuk mengetahui perkembangan isu Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan. Terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu sumber jurnal, pemetaan variabel dan teori serta bidang ilmu, pendekatan riset dan perusahaan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat 30 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan nasional selama kurun waktu 2020-2024. Topik kinerja keuangan yang dikaitkan dengan kinerja lingkungan, nilai perusahaan, Teori stakeholder adalah teori yang paling banyak digunakan serta penggunaan metoda kualitatif yang dominan dalam riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak meneliti isu kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era modern ini telah mendorong munculnya banyak perusahaan di Indonesia. Perkembangan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional. Dalam upaya mempertahankan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan, penting bagi setiap entitas bisnis untuk meraih posisi yang stabil dan mampu bersaing secara kompetitif (Adyaksana et al., 2024).

Kinerja lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan tidak hanya membangun citra positif di mata pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan daya tarik bagi calon investor (Adyaksana et al., 2023). Ketika perusahaan mengeluarkan biaya untuk mendukung aspek lingkungan, dampaknya sering kali direspons positif oleh pasar sebagai bentuk tanggung

jawab sosial dan kepedulian terhadap keberlanjutan. Di Indonesia, penilaian kinerja lingkungan diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) (Maesaroh et al., 2022).

Kinerja keuangan juga menjadi indikator keberhasilan perusahaan dari sisi finansial. Kinerja ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, serta menggambarkan prospek dan potensi pertumbuhan di masa depan. Dengan mengetahui kinerja keuangan, manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi dan menyusun kebijakan strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Adyaksana et al., 2024).

Program PROPER yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup memberikan insentif berupa reputasi positif bagi perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, sementara perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk akan menerima disinsentif berupa publikasi citra negatif. Peringkat PROPER dikategorikan dalam lima tingkatan, yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam, yang masing-masing mencerminkan kualitas pengelolaan lingkungan perusahaan. Informasi ini digunakan oleh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan strategis, termasuk keputusan investasi (Syam & Hermanto, 2019).

Kinerja lingkungan diprediksi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Efra et al. (2023) menyatakan bahwa persepsi pasar terhadap tanggung jawab sosial perusahaan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan keuntungan investor. Reputasi yang baik, yang diperoleh dari kinerja lingkungan yang unggul, menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah penelitian “Bagaimana perkembangan penelitian tentang Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan melalui *systematic literature review*?”.

Rumusan masalah penelitian ini didukung dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- RQ1: Apa saja variabel yang digunakan dalam riset Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan?
- RQ2: Apa saja teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ini?
- RQ3: Perusahaan mana yang banyak melakukan penelitian tentang Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mensintesis perkembangan penelitian Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan serta menguraikan arah penelitian Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan di masa depan.

Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi akademisi di masa depan terkait topik Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan diberbagai bidang yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder, yang diperkenalkan pada awal 1970-an, menjadi dasar penting dalam memahami tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Freeman et al. (2004), teori ini menekankan bahwa perusahaan bukan hanya entitas yang beroperasi demi kepentingannya sendiri, melainkan juga bertanggung jawab memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan analis. Dukungan dari para pemangku kepentingan sangat menentukan keberlangsungan perusahaan (Suhendra et al., 2022)

Teori ini juga menegaskan bahwa nilai (value) merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis. Implementasi tanggung jawab sosial yang baik, seperti kepatuhan terhadap peraturan hukum, penghargaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, menjadi faktor utama dalam keberhasilan perusahaan (Efria et al., 2023).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mengacu pada hasil upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan melalui praktik operasional yang ramah lingkungan. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadi alat ukur kinerja lingkungan di Indonesia. Program ini bertujuan memotivasi perusahaan untuk meningkatkan praktik pelestarian lingkungan sekaligus memberikan insentif bagi perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik (Yanti & Annisa, 2023)

Peringkat PROPER dikategorikan ke dalam lima tingkatan, yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam, yang masing-masing menunjukkan kualitas pengelolaan lingkungan perusahaan. Keberhasilan dalam kinerja lingkungan tidak hanya menciptakan citra positif di mata pemangku kepentingan, tetapi juga meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal mereka (Suhendra et al., 2022).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Menurut Adyaksana et al. (2024), kinerja keuangan mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi investor karena membantu memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi tanggung jawab finansial (Rohmah & Nazir, 2022)

Pengukuran kinerja keuangan, seperti Return on Equity (ROE), memberikan gambaran tentang kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan ekuitas dalam menciptakan laba. Dengan kinerja keuangan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisinya di pasar (Suhendra et al., 2022).

Systematic Literature Review (SLR)

SLR merupakan bagian dari penelitian kualitatif dan pemetaan topik untuk dianalisis dengan tujuan menemukan pengembangan topik penelitian tertentu dan diperolehnya *research gap*. SLR merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. Pada SLR disajikannya ringkasan bukti yang kritis karena melibatkan artikel yang berkualitas untuk menjaga kredibilitas hasil review (Auvi et al., 2023)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang terjadi (Yuniarti et al., 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian yang mengangkat isu kinerja lingkungan dan kinerja keuangan serta menguraikan arah penelitiannya di masa depan.

Analisis data menggunakan metoda yang digunakan oleh Gunawan & Tin (2019). Penelitian ini mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan lebih detail dan juga mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti di masa depan. Penelitian ini menambahkan *research question* yang mengidentifikasi teori yang digunakan dan objek negara yang diteliti. Peneliti melakukan tahapan analisis untuk memperlihatkan:

- a. Variabel yang banyak digunakan dalam riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (mengacu pada RQ1).

- b. Teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (mengacu pada RQ2).
- c. Perusahaan mana yang banyak melakukan penelitian tentang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dan perbandingan antara penelitian kinerja lingkungan dan kinerja keuangan di negara maju atau negara berkembang (mengacu pada RQ3).

Tahapan awal melakukan pemetaan sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian. Pada tahap ini topik penelitian adalah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.
- b. Menentukan perioda dan indikator penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data. Di tahap ini, periode pengumpulan artikel dimulai pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dalam hal ini artikel yang digunakan adalah artikel yang berasal dari jurnal nasional diluar peringkat Selanjutnya, menetapkan indikator dan kriteria artikel yang diperlukan. Indikator yang digunakan meliputi variabel dalam riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, teori yang digunakan, dan perusahaan yang diteliti. Kemudian, menetapkan kriteria bidang-bidang riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Langkah selanjutnya mengeksplorasi artikel dengan tujuan mengidentifikasi jawaban yang tepat sesuai dengan RQ.

Tahapan penelitian:

- a. Artikel kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dikelompok berdasarkan bidang kajian riset akuntansi. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kategori artikel jurnal nasional di luar peringkat. Pengelompokan bertujuan agar dapat menentukan area penelitian kinerja lingkungan dan kinerja keuangan yang banyak berhubungan dengan bidang akuntansi.
- b. Memetakan variabel yang digunakan ke dalam variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi atau mediasi. Hal ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang sering berhubungan dengan variabel kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.
- c. Memetakan jenis perusahaan yang menjadi objek penelitian kinerja lingkungan dan kinerja keuangan untuk melihat jenis perusahaan yang menjadikan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan sebagai strategi keberlanjutan bagi perusahaan.
- d. Memetakan teori yang digunakan pada riset yang berhubungan dengan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2024. Artikel yang dikumpulkan berasal dari 30 jurnal nasional diluar peringkat. Periode tahun pengumpulan artikel dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelitian mengenai kinerja lingkungan dan kinerja keuangan di Perusahaan menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020. jurnal nasional diluar peringkat dipetakan menggunakan kata kunci kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Bertujuan agar peneliti memperoleh artikel lebih banyak terkait isu kinerja lingkungan dan kinerja keuangan . Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal dengan akses yang bisa ditelusuri (open acces). Hasil dirangkum pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1

No.	Indeks	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi
1	Nasional Terindeks	1	1	1
2	Nasional diluar Peringkat	27	27	27
	Total Artikel	28	28	28

Sumber: karya penulis

Pada tabel di atas, disajikan informasi bahwa jumlah artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan nasional diluar peringkat yang dipergunakan adalah sebanyak 28 artikel. Jumlah ini diperoleh dari jumlah artikel jurnal nasional terindeks sebanyak 1 dan nasional diluar Peringkat sebanyak 27 selama kurun waktu tahun 2020-2024.

Pada tabel 2 di bawah ini mensintesa pemilihan artikel yang terkait isu Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat.

Tabel 2 Pengelompokan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan

No	Bidang Akuntansi	Σ Artikel	(%)
1	Jurnal Manajemen Dirgantara	2	14,00
2	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	2	14,00
3	Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi	1	3,22
4	Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan manajemen	2	14,00
5	Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan	1	3,22
6	Jurnal Mirai Manajemen	1	3,22
7	Jurnal Riset Akuntansi	3	9,33
8	Jurnal : Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia	1	3,22

9	Jurnal JET : Jurnal Ekonomi Trisakti	3	9,33
10	Jurnal : Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi	1	3,22
11	Jurnal Of Social Science Research	1	3,22
12	Jurnal Prosiding seminar nasional: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unisula(KIMU) Klaster Ekonomi	1	3,22
13	Jurnal Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar	1	3,22
14	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara	1	3,22
15	Jurnal Akuntansi dan Investas	1	3,22
16	Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila	1	3,22
17	Jurnal manajemen bisnis dan keuangan	1	3,22
18	Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis	1	3,22
22	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis	3	9,33
Total		28	100

Sumber: karya penulis

Selanjutnya, penelitian ini akan menelaah lebih lanjut 28 artikel yang menjadi sampel dengan mengelompokkan jumlah artikel berdasarkan bidang Riset Akuntansi terdiri dari 4 artikel (12,55 % dari 28 artikel), Bidang Ekonomi dan Manajemen terdiri 8 artikel (32,99 % dari 28 artikel), Bidang Manajemen dan Keuangan terdiri 5 artikel (23,66 % dari 28 artikel), Bidang Akuntansi dan Bisnis terdiri 6 artikel (7,14 % dari 28 artikel) dan Jurnal Prosiding terdiri 5 artikel (23,66 % dari 28 artikel).

Determinan Kinerja Keuangan

Pada tabel 3 dan 4 berikut masing-masing menggambarkan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen dan independen.

Tabel 3. Variabel Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Dependen

	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1	Gender Diversity	Tidak	Kinerja Lingkungan	Kinerja Keuangan
2	Kinerja Lingkungan	Tidak	Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan
3	Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
4	Kinerja Lingkungan	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
5	Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
6	Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan

	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
	Dan Ukuran Perusahaan			
7	R&D Intensity, Directors' Education, dan Firm Size	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
8	Regional of FinTech Development	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
9	R&D Intensity, Directors' Education, dan Firm Size Digital Financial Inclusion	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
10	CSR Sustainability Committee	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
11	CEOs Accounting Background (Education dan Experience)	Tidak	Tidak	ESG Disclosure
12	Islamic Firm	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
13	Composition and Activity of the Board of Directors (Women on The Board Of Director, Critical Mass of Women On The Board Of Director, Board Independence, Board Size, Number Of Board Meetings, Number Of Board Meetings, CSR Sustainability Committee)	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
14	Auditing outgoing officials' management of natural-resource-asset	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
15	Board Gender Diversity	CEO Duality	Tidak	Kinerja Keuangan
16	Board Composition (Board Size, Board Independence, Dan	Corporate Governance Reforms	Tidak	Kinerja Keuangan

	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
	Board Gender Diversity)			
17	Outside Directors' Compensation	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
18	Intenationalization	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
19	Board Characteristic dan Owership Structure (Ownership, Board Independence, Board Diversity, dan Board Independence Internal Audit)	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
20	Royal Family Member dan Audit Committee External Members	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
21	Institutional Investors' Ownership, Government-managed institutional investors, dan Privately managed institutional investors	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
22	CEO Overconfidence	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
23	Instituional Ownership	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
24	Board Diversity (Board size, Board Age, Board Gender Diversity, Board Mass of Gender Diversity, Board Independence, dan CSR/Sustainability Committee)	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
25	Intitutional Investor	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
26	Women on Management Board	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
27	Directors dan Officer Liability Insurance	Economic Policy Uncertaint	Tidak	Kinerja Keuangan

	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
		y dan Industry Competition		
28	Proportion of Female Directors	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
29	Executive Compensation Stickiness	Tidak	Digital Transformation	Kinerja Keuangan
30	Multiple Large Shareholder	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
31	Women on Management Board Transformational Leadership	Role of External Social Capital	Organizational Innovation	Kinerja Keuangan
32	CEO Narsisme	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah

Tabel 4. Variabel Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Independen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1	Kinerja Keuangan, Human Capital, Dan Kinerja Lingkungan	Tidak	Tidak	Nilai Perusahaan
2	Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Kap	Tidak	Tidak	Carbon Emission Disclosure
3	Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan	Tidak	Tidak	Nilai Perusahaan

Tabel 5. Penelitian Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Berdasarkan Jenis Perusahaan

No	Perusahaan Penelitian	Total	Persentase (%)
1	Perusahaan Manufaktur	6	67
2	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals	1	11
3	Perusahaan Farmasi	1	11
4	Perusahaan Pertambangan	1	11
	Total	9	100

Variabel independen yang banyak digunakan dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen adalah variabel kinerja Lingkungan sebagai dependen adalah *Kinerja keuangan* yaitu sebanyak 30 artikel (93%) dan variabel Gender Diversity yaitu sebanyak 2 artikel (7%). Selain itu, pada tabel 3 juga pada artikel yang ditelaah terdapat artikel dengan variabel moderasi dan mediasi. Artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi sebanyak empat artikel dan variabel mediasi terdapat empat artikel serta terdapat dua artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi dan mediasi.

Variabel dependen yang paling dominan dihubungkan dengan Nilai perusahaan dan Carbon Emission Disclosure sebagai variabel independen yaitu Kinerja Keuangan. Para peneliti tersebut berpandangan bahwa kinerja lingkungan berdampak terhadap kinerja keuangan. Artinya, kinerja lingkungan berpotensi menguntungkan dan mengindikasikan kinerja keuangan. Oleh karena itu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kinerja Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Putri, 2022).

Jenis perusahaan yang paling banyak digunakan dalam pengujian tentang kinerja lingkungan dan kinerja keuangan adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 6 dengan persentase (67%) sisanya 33% pada perusahaan selain manufaktur

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi ini menambah wawasan tentang studi Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan dengan melakukan review literatur bidang akuntansi yang dominan diteliti. Pada penelitian terkait isu Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan metode yang dominan digunakan adalah metoda kuantitatif. Studi ini meringkas dan menganalisis informasi tentang bidang riset Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan, variabel, teori, jenis Perusahaan yang banyak melakukan penelitian tentang Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan dari penelitian terdahulu. Topik yang dikaitkan kinerja keuangan, kinerja lingkungan, nilai perusahaan adalah riset-riset dengan isu kinerja lingkungan dan keuangan yang terus berkembang. Variabel kinerja keuangan, kinerja lingkungan, nilai perusahaan, adalah variabel yang banyak digunakan dalam berdasarkan teori, penelitian ini Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan mengidentifikasi teori Stakeholder adalah teori yang paling banyak digunakan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak meneliti isu Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan.

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian tentang isu Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan dengan menampilkan peta penelitian sebelumnya, dan

memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menyajikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan yang masih perlu dieksplor. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dampak bagi regulator dalam upayanya menata kualitas pelaporan bagi perusahaan publik.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda. Selain itu, studi Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan pada penelitian ini hanya fokus pada bidang akuntansi manajemen sehingga bidang-bidang lain seperti perpajakan maupun akuntansi keuangan perlu lebih dieksplor agar didapatkan studi literatur yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Rina Yuniarti M.Ak. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tinjauan literatur ini. Pengetahuan dan pengalaman yang ibu bagikan sangat membantu kami dalam memahami topik ini dengan lebih mendalam. Serta terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi aktif dalam pembuatan tinjauan literatur ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis artikel yang telah kami gunakan sebagai referensi. Tanpa karya-karya mereka, kami tidak akan dapat menyusun tinjauan pustaka ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adyaksana, R. I., Umam, M. S., & Singgangsari, C. M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Human Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 265–277. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.185>
- Auvi, R., Widiastuty, E., & Andalas, U. (2023). Telaah Riset Environmental, Social, And Governance (ESG) Di Indonesia: Tinjauan Systematic Literature Review. 3(2), 1–18.
- Dewi Fortuna Nur Rohmah, & Nazir, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi KAP Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 749–762. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14485>

- Maesaroh, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 679–688. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2057>
- Putri, S. Y. A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 323–328. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.413>
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). *01(01)*, 30–46.
- Syabna Aulia, R., & Nasihin, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>
- Yanti, T. S., & Annisa, M. L. (2023). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *MDP Student Conference*, 2(2), 415–423. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4523>
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713–722. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3405>
- Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>